

Analisis Unsur Intrinsik dan Nilai Sosialogi Novel “7 PRAJURIT BAPAK ” Karya WULAN NURMALIA

Ririn Andriani¹, Faridah Ritonga².

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Al Washliyah Labuhanbatu

Email : andrianiririn123@gmail.com¹, faridaritongah@gmail.com²

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan pendekatan objektif dikarenakan lebih berfokus kepada unsur intrinsik yang membangun pada karya sastra dan juga pendekatan sosiologi sastra. Selain itu, penelitian ini dibuat berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan oleh berbagai pihak dan juga pengumpulan data dari sumber buku. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan unsur intrinsik dan nilai sosiologi yang terdapat dalam novel. Metode yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik analisis. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, peneliti telah mencatat keseluruhan unsur intrinsik pada novel 7 Prajurit Bapak karya Wulan Nurmala. Serta menemukan nilai-nilai sosiologi yang terdapat dalam novel

Kata Kunci : Unsur Intrinsik, Nilai Sosialogi, Novel 7 Prajurit Bapak.

ABSTRACT

This study uses an objective approach because it focuses more on the intrinsic elements that build on literary works and also the sociology of literature approach. In addition, this research was made based on research that has been carried out by various parties and also collected data from book sources. This study aims to describe the intrinsic elements and sociological values contained in the novel. The method used in this study uses descriptive qualitative. The technique used in this study is the analytical technique. Based on the results of the data analysis carried out, the researcher has recorded all the intrinsic elements in the novel 7 Soldier Bapak by Wulan Nurmala. As well as finding the sociological values contained in the novel.

Keywords: Intrinsic elements, sociological values, novel 7 of your soldiers.

1. PENDAHULUAN

Sastra adalah seni bahasa lahirnya sebuah karya untuk dapat dinikmati oleh pembaca. Suatu karya sastra secara sungguh-sungguh dan baik pengetahuan yang diperlukan karya sastra. Berikut pengertian karya sastra menurut para ahli. (Mursal Esten) mengatakan pengertian Sastra atau Kesusastraan adalah pengungkapan dari fakta artistik dan imajinatif sebagai manifestasi kehidupan manusia. (dan masyarakat) melalui bahasa sebagai medium dan memiliki efek yang positif terhadap kehidupan manusia (kemanusiaan). (Semi) mengatakan pengertian Sastra. adalah suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang objeknya adalah manusia dan kehidupannya menggunakan bahasa sebagai mediumnya. (Panuti Sudjiman) mengatakan pengertian Sastra sebagai karya lisan atau tulisan yang memiliki berbagai ciri keunggulan seperti keorisinalan, keartistikan, keindahan dalam isi, dan ungkapannya. (Ahmad Badrun) mengatakan pengertian Kesusastraan adalah kegiatan seni yang mempergunakan bahasa dan garis simbol-simbol lain sebagai alat, dan bersifat imajinatif. (Eagleton) mengatakan menurut pendapatnya yaitu karya tulisan yang halus (belle letters) adalah karya yang mencatatkan bentuk bahasa. harian dalam berbagai cara dengan bahasa yang dipadatkan, didalamkan, dibelitkan, dipanjangtipiskan dan diterbalikkan, dijadikan ganjil. Berdasarkan pengertian dari beberapa ahli diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa sastra adalah bentuk rekaman dengan bahasa yang akan disampaikan kepada orang tua. Selain itu sastra juga merupakan bentuk pemikiran, ide, perasaan dan juga gagasan dari pengarang. Adapun setelah sastra, maka lahirlah karya sastra diantar masyarakat sehari-hari. Menurut Terry Eagleton, karya sastra adalah karya tulis yang indah (letters belle) dengan format bahasa tertutup. Dan memperdalam bahasa, memelintir merupakan hasil karya imajinasi yang membahas tentang permasalahan kehidupan seseorang atau berbagai tokoh. Cerita di dalam novel dimulai dengan munculnya persoalan yang dialami oleh tokoh dan diakhiri dengan penyelesaian masalahnya. , memelintir, mempersingkat dan membuatnya aneh. Karya sastra itu berbentuk prosa, salah

satu dari prosa adalah novel. Novel adalah karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat pelaku. Pada kali ini peneliti akan meneliti novel "7 Prajurit Bapak"

7 Prajurit Bapak merupakan jenis buku novel yang ditulis oleh Wulan Nuramalia. Prajurit Bapak merupakan tulisan pertama yang di tulis olehnya. Wulan Nuramalia berharap agar karyanya bisa menjadi sebuah tulisan yang nantinya bisa dibaca oleh jutaan pasang mata. Cetakan pertama novel ini adalah tahun 2022 dengan 440 halaman yang diterbitkan oleh penerbit Mediakita.

Novel "7 Prajurit Bapak" karya Wulan Nurmalia menceritakan 7 anak laki-laki yang merupakan anak dari seorang pensiunan tentara bernama Pak Cahyo. Namun, mereka kerap mendapat cibiran karena dianggap tidak melanjutkan budaya turun-temurun keluarga yang mengharuskan semua anak lelaki menjadi tentara. Dalam novel ini terdapat nilai-nilai sosial seperti kejujuran, keberanian, dan persahabatan.

2. METODE PENELITIAN

- a. Jenis Penelitian Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan metode deskripsi dan metode pustaka. Metode deskriptif berarti menjabarkan data secara sistematis, akurat, dan apa adanya sesuai dengan kenyataan yang ditemukan di lapangan, dengan menggunakan kata-kata dan kalimat serta pemahaman yang mendalam terhadap ide atau gejala sosial budaya suatu masyarakat. (Aisah, 2015). Sedangkan Metode kepustakaan merupakan metode yang dilaksanakan dalam kamar kerja peneliti atau di ruang perpustakaan.
- b. Teknik Pengumpulan Data Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2008:62). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua macam teknik pengumpulan data yakni teknik baca dan teknik catat.
- c. Analisis data yang digunakan dalam penelitian "Analisis nilai sosial pada novel 7 Prajurit Bapak Karya Wulan Nuramalia" adalah analisis deskriptif. Langkah-langkah menganalisis data antara lain sebagai berikut: (1) Setelah data terkumpul melalui teknik baca dan catat, peneliti mengklasifikasikan nilai sosial. (2) Peneliti menganalisis data-data terkumpul yang terdapat pada Novel novel 7 Prajurit Bapak Karya Wulan Nuramalia yang berkaitan dengan nilai social.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut hasil pengumpulan data unsur intrinsik dan nilai sosiologi yang telah diteliti dalam novel "7 Prajurit Bapak" karya Wulan Nurmalasari.

Tabel 1. Unsur Intrinsik Novel 7 Prajurit Bapak

Unsur Intrinsik	Data	Halaman
Tokoh dan Penokohan	Tokoh utama: Yoga Arma: pecicilan,keras kepala,bucin,lucu,banyak tingkah.	4,17,7,63,64
	Tokoh tambahan:	
	Bapak: penyayang,penasehat,fanboy persib,perhatian	8,14,6,8
	Mama: cantik,baik,pengertian,ramah	7,8,61
	Dava: paling receh, setia, positif vibes	13,59,158
	Rendi Firmansyah: Galak, keras kepala, suka boneka moomin, emosian	2,22,23,31
	Raga Iswana: Playboy,ganteng,badan kekar	11,59
	Iqbal: Lemah Lembut, baik,santai,mudah sakit hati	3, 165,220
	Rai: Tidak manja dibanding putra, jenius	

	Putra: Manja, anak bontot,cengeng Wulan: Pacar Dava,baik, mahasiswa kedokteran	31,220 31,220
	Jessika:Pacar Rendi,baik, pekerja kantoran	57
	Arum: Pacar Raga,cantik,baik, berkerudung	
	Lia: Pacar Yoga,cantik,matanya sipit,baik,psikis terganggu	20 11
	Bang Epul: Penjual cilok, Pelit	15,355
	Dika: Ketua BEM, suka sama lia,baik,berwibawa	
	Tresno: Angkuh,tidak sopan, licik,pembohong	5,62
	Shinta: Anak Rosnoto, pemabuk	48,45
	Joni dan Jeffry: Senior Raga	79,79,81,81
	Om Kia: Kerabat jauh bapak, tidak sopan	
	Ayah Lia: Kasar,terobsesi dengan uang,pendendam,cuek	80,224 118
	Bih Ina: Istri Mang Epul	142,142
	Asep: Anak Mang Epul	171,218,182
	Saka: Ketua Himpunan	
	Gisel: Suka dengan Yoga, Cantik, baik	65
	Tante, Airin,tante Seni, Tante Juwita	64
	Winsa Ardiansyah	249
	Luki	265,336
	Andi	
	Yaya	
Alur	Maju	
Latar	Tempat tidur,halaman rumah,kamar Rendi,teras rumah, kampus,lapangan kecil, belakang rumah,bengkel,kosan Lia,rumah Lia,Alun-alun Bandung,angkringan kopi,rumah nenek,hotel,rumah sakit,ruang IGD, kantor polisi,rumah tua,kamar jenazah,makam,rumah sinta,ruang sekretariat kampus,warung bakso,ranca upas	2,4,8,9,10,12,19,33,4353,5 1,69,195,91,100,114,118,1 19,125,128,150,173,174,3 36

	Waktu: siang hari, sore hari, pagi hari, malam hari Suasana: suasana sedih, suasana tegang, suasana cemas, suasana terharu	
Sudut pandang	Orang ketiga serba tau “Dia-an”	2,90,274,293,403,404,69,4 9,48,47,44,45
Tema	Masalah kehidupan	
Amanat	Jangan pernah berhenti mengejar mimpi, apapun yang terjadi mimpi itu harus diperjuangkan	123

Berdasarkan tabel diatas tokoh dan penokohan analisis watak tokoh novel “7 Prajurit Bapak” terdapat tokoh utama, Yoga Arma memiliki watak pecicilan,keras kepala,bucin, lucu, banyak tingkah. tokoh tambahan Bapak memiliki watak penyayang, penasehat,fanboy persib. Mama mempunyai watak baik,cantik, ramah,pengertian optimis,lalu tokoh selanjutnya Lia pacar Yoga, cantik, psikis terganggu. Novel 7 Prajurit Bapak ini terdapat alur maju. Kemudian latar belakang dalam novel ini terdapat latar tempat,waktu dan suasana. Sudut pandang cerita ini mengandung unsur orang ketiga. Adapun tema dari novel ini yaitu masalah kehidupan. Amanat yang terdapat dalam novel ini jangan pernah berhenti mengejar mimpi, apapun yang terjadi mimpi itu harus diperjuangkan.

Nilai Sosialogi

Nilai sosiologi sastra yang terdapat dalam novel 7 Prajurit Bapak karya Wulan Nurmalasari meliputi nilai tolong- menolong, nilai kasih sayang, nilai suka memberi nasihat, nilai peduli, nilai mendoakan sesama. Dibawah ini disajikan data-data nilai sosial yang terdapat dalam novel 7 Prajurit Bapak karya Wulan Nurmalasari.

Tabel 2. Aspek Sosialogi Novel 7 Prajurit Bapak Karya Wulan Nurmalasari

NO	Aspek-aspek sosial	Halaman
A	Nilai tolong-menolong	18
B	Nilai kasih sayang	82,124,82
C	Nilai suka memberi nasihat	9,14,15,22,27,28,42,22,123,71,82,92,123, 123,124,137,145,159,159,162,162
D	Nilai peduli	6,15,120,130,6
E	Nilai mendoakan sesama	12

a. Nilai Tolong menolong

Tolong-menolong merupakan kebiasaan yang mengarah pada kebaikan hati seorang individu yang muncul dari kesadaran diri sendiri sebagai makhluk ciptaan tuhan agar wajib menolong sesama, apalagi yang sedang mengalami kesulitan. Kutipan tersebut terlihat pada kutipan novel . “*Ya udah, berapa?*” *Meskipun sepertinya terpaksa, Yoga membayarkan motor milik adiknya itu. (hal. 18)*

b. Nilai Kasih Sayang

Nilai Kasih sayang Kasih sayang merupakan perasaan suka, simpati, dan menyayangi terhadap sesuatu dengan sepenuh hati. Kutipan tersebut terlihat pada salah satu kutipan novel “*Berhenti, Pak! Bapak boleh memarahi dia, tapi jangan memukulnya!*” *Teriak mama. (Hal. 82)* nilai kasih sayang yang dilakukan oleh mama yang mencegah bapak untuk berlaku kasar kepada anaknya, dengan meneriaki bapak untuk berhenti memukul

anaknyanya, merupakan bentuk kasih sayang seorang ibu yang tidak mau melihat anaknyanya tersakiti, meskipun anaknyanya berbuat salah.

c. Nilai Suka Memberi Nasihat

Nilai suka memberi nasehat adalah suatu sikap memberikan solusi dan kebaikan kepada orang lain. dalam diri akan tersalurkan. (Abdillah, 2007). Hal tersebut dapat terlihat dari beberapa kutipan novel ini. *“Abang, kalau direndahin sama orang, nggak usah dilawan. Karena sudah jelas, sebenarnya orang itulah yang lebih rendah dari abang.” Karena bapak percaya, kalau orang berpendidikan, nggak mungkin ngerendahin orang”. (Hal. 42)*

d. Nilai Peduli

Nilai peduli adalah sikap keberpihakan kita untuk melibatkan diri dalam persoalan, keadaan atau kondisi yang terjadi di sekitar kita. Hal tersebut dapat terlihat pada salah satu kutipan novel ini. *“Bapak beli banyak sawah, kebun dan kambing itu untuk tabungan anak-anak bapak nanti. Kalau perlu, bisa dijual. Kalaupun tidak, kan, masih berguna juga. Banyak yang terbantu dari sawah, kebun, dan kambing yang bapak beli. Banyak yang bekerja, ikut menikmati hasilnya. Yang untung bukan hanya kita, kan? Secara tidak langsung, kita juga memberi makan pada orang-orang.” (hal. 6)*

e. Nilai Mendoakan Sesama

Mendoakan orang lain merupakan perilaku yang terpuji, karena secara tidak langsung memberikan kekuatan kepadanya dalam menghadapi persoalan yang dialami. (Abdillah, 2007). Hal tersebut dapat terlihat pada kutipan di bawah ini. *“Yang bisa bapak dan mama lakukan di sini hanya mendoakan semoga anak-anak bapa mama sehat-sehat. Iya kan, Ma?” Mama mengangguk (Hal. 12)*

KESIMPULAN

7 Prajurit Bapak merupakan jenis buku novel yang ditulis oleh Wulan Nuramalia. Prajurit Bapak merupakan tulisan pertama yang di tulis olehnya. Wulan Nuramalia berharap agar karyanya bisa menjadi sebuah tulisan yang nantinya bisa dibaca oleh jutaan pasang mata. Cetakan pertama novel ini adalah tahun 2022 dengan 440 halaman yang diterbitkan oleh penerbit Mediakita.

Novel “7 Prajurit Bapak” karya Wulan Nurmalia menceritakan 7 anak laki-laki yang merupakan anak dari seorang pensiunan tentara bernama Pak Cahyo. Namun, mereka kerap mendapat cibiran karena dianggap tidak melanjutkan budaya turun-temurun keluarga yang mengharuskan semua anak lelaki menjadi tentara. Dalam novel ini terdapat nilai-nilai sosial seperti kejujuran, keberanian, dan persahabatan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan data dapat disimpulkan sebagai berikut: unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam novel 7 Prajurit Bapak karya Wulan Nurmalia meliputi tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, tema, dan amanat. Dan nilai-nilai sosiologi yang meliputi nilai cinta tolong menolong, nilai kasih sayang, nilai suka memberi nasehat, nilai peduli, dan nilai mendoakan sesama.

DAFTAR PUSTAKA

- Asri, Yanuar. (2021). *Model Pengkajian Fiksi*. Bandung: Subha Mandiri Jaya.
- Burhan Nurgiyantoro. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta. Gajah Mada University Press.
- Parmin. 2019. *Pendekatan Dalam Penelitian Sastra*. Semarang. Universitas Negeri Semarang.
- Kosasih. 2012. *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- La Ode 2022 . *Analisis Nilai Sosial Dalam Novel 7 Prajurit Bapak Karya Wulan Nurmalia*.
Jurnal Jendela Ilmu 2(3) 41-45
- Nurmalia Wulan. (2022). *Novel 7 Prajurit Bapak* . Jakarta: Mediakita.
- Saini K.M, 1986. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Semi, Atar. (2021). *Kritik Sastra*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Salmaa, (2023). *Alur cerita: Pengertian, Jenis, Unsur dan contoh*.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Yulianda, Asri. 2021. *Analisis Makna Lirik Lagu “Bertaut” Karya Nadim Amizah*